

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *TALKING STICK*
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI
TEKANAN ZAT DAN PENERAPANNYA DI KELAS
VIII SMP NEGERI 1 PANYABUNGAN SELATAN**



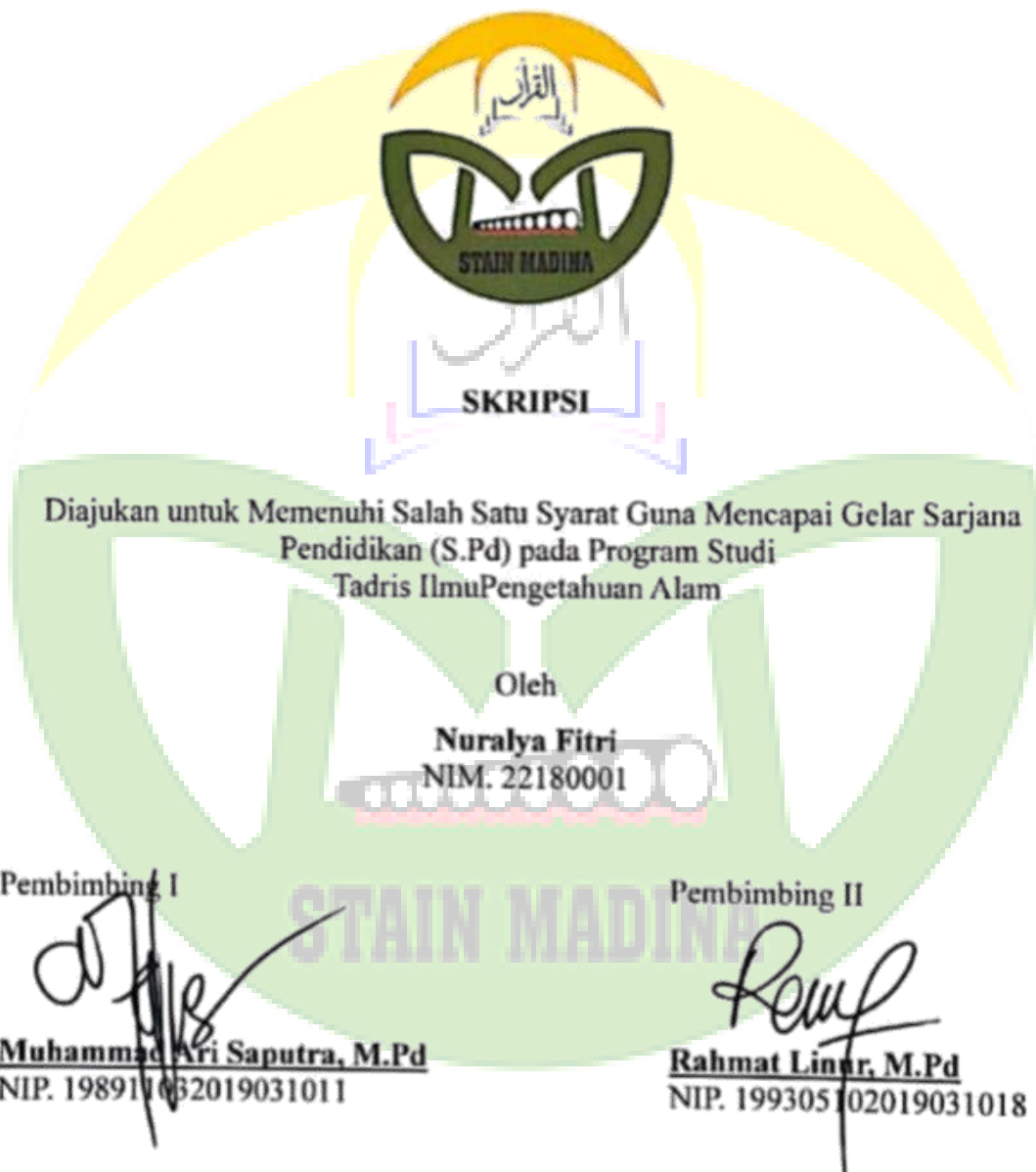
SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi
Tadris Ilmu Pengetahuan Alam

Oleh
Nuralya Fitri
NIM. 22180001

**PROGRAM STUDI TADRIS ILMU PENGETAHUAN ALAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2026**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *TALKING STICK* TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI TEKANAN ZAT DAN
PENERAPANNYA DI KELAS VIII SMPN 1
PANYABUNGAN SELATAN**



**PROGRAM STUDI TADRIS ILMU PENGETAHUAN ALAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2026**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nuralya Fitri
Nim : 22180001
Jurusan : Tadris Ilmu Pengetahuan Alam
Tempat / Tgl Lahir : Kayu Laut, 22 Desember 2003
Alamat : Kayu laut, Kec. Panyabungan Selatan
Kab. Mandailing Natal

Dengan menyatakan yang sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul: **“Pengaruh Model Pembelajaran *Talking-Stick* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Tekanan Zat Dan Penerapannya Di Kelas VIII SMP Negeri 1 Panyabungan Selatan”**. Adalah benar karya asli sendiri saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya dan saya bertanggung jawab dengan sepenuhnya data yang termuat didalamnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar- benarnya untuk dapat digunakan dengan semestinya.

Panyabungan, 2 Juni 2026
Yang membuat pernyataan



Nuralya Fitri
NIM. 22180001

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

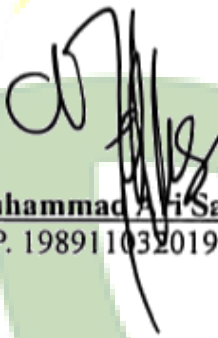
Pembimbingan skripsi atas nama Nuralya Fitri, NIM 22180001 dengan judul: **"Pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Tekanan Zat Dan Penerapannya Di Kelas VIII SMPN 1 Panyabungan Selatan"**, memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasah.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Panyabungan, 02 Juni 2026

Pembimbing I

Pembimbing II


Muhammad Ari Saputra, M.Pd
NIP. 198911032019031011

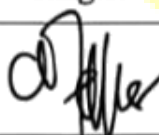
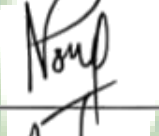

Rahmat Linur, M.Pd
NIP. 199305102019031018

STAIN MADINA

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Tekanan Zat Dan Penerapannya Di Kelas VIII SMPN 1 Panyabungan Selatan”** a.n Nuralya Fitri, NIM. 22180001, Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Alam telah dimunaqasyahkan dalam dalam sidang munaqasyah program sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, pada tanggal 5 Juni 2026

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

No.	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1.	Muhammad Ari Saputra, M.Pd NIP. 198911032019031011	Ketua/Merangkap Penguji I		10/juni-2026
2.	Ade Arga Wahyudi, M.H NIP. 199305192020121008	Sekretaris/ Merangkap Penguji II		10/juni-2026
3.	Naimah Hasanah, M.Pd NIP. 199412172025052005	Penguji III		10/juni-2026
4.	Maria Hanifah, M.Pd NIP. 199301052025052003	Penguji IV		10/juni 2026

Mandailing Natal, 2026

Mengetahui

Ketua STAIN Mandailing Natal



Dr. Maria Samin Lubis, M.Ed

NIP. 197305012003121004

ABSTRAK

Nuralya Fitri (NIM. 22180001). Pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Tekanan Zat Dan Penerapannya Di Kelas VIII SMP Negeri 1 Panyabungan Selatan. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas VIII SMP Negeri 1 Panyabungan Selatan yang disebabkan oleh dominannya metode ceramah sehingga membuat siswa cenderung bersikap pasif dalam proses pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran konvensional, (2) untuk mengetahui hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *talking stick*, serta (3) untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *talking stick* terhadap hasil belajar siswa pada materi tekanan zat dan penerapannya di kelas VIII SMP Negeri 1 Panyabungan Selatan. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode eksperimen semu (*quasi experiment*) dengan desain *non-equivalent control group design*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Panyabungan Selatan dengan pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Cluster Random Sampling* yang melibatkan dua kelas yaitu kelas VIII-4 sebagai kelas kontrol dan kelas VIII-1 sebagai kelas eksperimen. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu tes berbentuk pilihan ganda sedangkan teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan uji normalitas, karena data tidak berdistribusi normal maka uji hipotesis menggunakan uji statistik non parametrik yaitu uji Mann Whitney U. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa pada kelas kontrol yang menggunakan model konvensional meningkat dari *pretest* 47,57 menjadi 73,38 pada *posttest*, sedangkan rata-rata hasil belajar kelas eksperimen yang menggunakan model *talking stick* meningkat dari *pretest* 50,19 menjadi 92,00 pada *posttest*. Berdasarkan uji Mann Whitney U yang telah dilakukan diperoleh nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* yaitu $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini membuktikan bahwa model pembelajaran *talking stick* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada materi tekanan zat dan penerapannya di kelas VIII SMP Negeri 1 Panyabungan Selatan

Kata kunci: Model Pembelajaran *Talking Stick*, Hasil Belajar, Tekanan Zat

ABSTRACT

Nuralya Fitri (NIM. 22180001). *The Effect of the Talking Stick Learning Model on Student Learning Outcomes in the Topic of Substance Pressure and Its Application in Class VIII at State Junior High School 1 South Panyabungan.*

This research is motivated by the low learning outcomes of students in science subjects in class VIII State Junior High School 1 South Panyabungan, caused by the dominance of lecture methods that tend to make students passive in the learning process. The aims of this study are (1) to determine the learning outcomes of students using conventional learning models, (2) to determine the learning outcomes of students using the talking stick learning model, and (3) to determine the effect of the talking stick learning model on student learning outcomes on the material of pressure substances and its application in class State Junior High School 1 South Panyabungan. This research is quantitative using a quasi-experimental method with a non-equivalent control group design. The research population was all students of class State Junior High School 1 South Panyabungan, with samples taken using Cluster Random Sampling technique, involving class VIII-4 as the control class and class VIII-1 as the experimental class. Data collection used multiple choice tests, while data analysis used a normality test and because the data was not normally distributed, hypothesis testing was carried out using a non-parametric statistical test, namely the Mann Whitney U test. The results showed that the average learning outcomes of the control class increased from a pretest of 47.57 to 73.38 on the posttest, while the average learning outcomes of the experimental class increased from a pretest of 50.19 to 92.00 on the posttest. Based on the Mann Whitney U test, the Asymp.Sig. (2-tailed) value of $0.000 < 0.05$ was obtained, so H_0 was rejected and H_a was accepted. This proves that the talking stick learning model has a significant effect on student learning outcomes on the material of pressure substances and its application in class State Junior High School 1 South Panyabungan.

Keywords: Talking Stick Learning Model, Learning Outcomes, Substance Pressure

MOTTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.”

(QS. Al-Insyirah: 5)

“Barang siapa menempuh jalan untuk mencari ilmu, Allah akan mudahkan baginya jalan menuju surga.”

(HR. Muslim no. 2699)



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi berjudul “Pengaruh model pembelajaran *talking stick* terhadap hasil belajar siswa pada materi tekanan zat dan penerapannya di kelas VIII SMP Negeri 1 Panyabungan Selatan” dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.

Shalawat dan salam senantiasa penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, yang senantiasa menjadi panutan dan sumber motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini. Penulis menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Mara Samin Lubis, M.Ed selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
2. Bapak Muhammad Ari Saputra, M.Pd selaku Ketua Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Alam sekaligus Pembimbing I yang telah memberikan arahan dan dukungan selama proses perkuliahan, serta meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan bimbingan selama penulisan skripsi ini.
3. Bapak Ade Arga Wahyudi, M.H selaku Sekretaris Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Alam yang telah memberikan dukungan administratif, arahan, serta kemudahan bagi penulis selama menjalani masa perkuliahan.
4. Bapak Rahmat Linur, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dengan penuh keikhlasan dalam memberikan bimbingan dan arahan selama penulisan skripsi ini.
5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Alam yang telah memberikan ilmu pengetahuan, bimbingan, dan pengalaman berharga selama penulis menempuh pendidikan di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.

6. Kepala sekolah, guru, dan staf SMP Negeri 1 Panyabungan Selatan yang telah memberikan izin dan kemudahan kepada penulis selama pelaksanaan penelitian berlangsung.
7. Ibunda tercinta, Ibu Mahdalena Nasution, serta adik tersayang, Nurul Sahra, yang senantiasa menjadi sumber kekuatan terbesar penulis melalui doa yang tak pernah putus, motivasi, serta dukungan finansial yang senantiasa mempermudah setiap langkah penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh sahabat dan rekan seperjuangan Program Studi Tadris IPA angkatan 2022, yang telah menemani perjalanan perkuliahan serta senantiasa memberikan semangat, kebersamaan, dan bantuan dalam proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak demi perbaikan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan perkembangan dunia pendidikan.

Panyabungan, 10 Juni 2026



NURALYA FITRI
NIM. 22180001

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	iii
ABSTRAK	v
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Perumusan Masalah	5
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
F. Definisi Operasional Variabel.....	6
BAB II KAJIAN TEORITIS	8
A. Landasan Teori	8
1. Belajar	8
2. Hasil Belajar.....	9
3. Teori yang Melandasi Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i>	12
4. Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i>	13
5. Tekanan Zat dan Penerapannya.....	16
B. Hasil Penelitian yang Relevan	23
C. Kerangka Berpikir.....	25
D. Hipotesis	26
BAB III METODE PENELITIAN	27

A. Jenis Penelitian.....	27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	28
C. Populasi dan Sampel.....	28
D. Teknik Pengumpulan Data.....	29
E. Teknik Analisis Data.....	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Hasil Penelitian	37
1. Temuan Umum.....	37
2. Temuan Khusus.....	40
B. Pembahasan Hasil Penelitian	48
BAB V PENUTUP.....	52
A. Kesimpulan	52
B. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA.....	54
LAMPIRAN.....	58
BIODATA PENULIS.....	98

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Sintaks <i>Talking stick</i>	14
Tabel 3.1 Rancangan Penelitian	27
Tabel 3.2 Jumlah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Panyabungan Selatan	28
Tabel 3.3 Tingkat Reliabilitas Tes	32
Tabel 4.1 Data Guru SMP Negeri 1 Panyabungan Selatan	38
Tabel 4.2 Data Siswa SMP Negeri 1 Panyabungan Selatan.....	39
Tabel 4.3 Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Siswa Kelas VIII-4 (Kelas Kontrol)	40
Tabel 4.4 Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Siswa Kelas VIII-1 (Kelas Eksperimen).....	41
Tabel 4.5 Perbandingan Nilai <i>Posttest</i> Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen.....	43
Tabel 4.6 Statistik Hasil Uji Coba Instrumen.....	44
Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	45
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas.....	46
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas Ulang Setelah Transformasi Data	47
Tabel 4.10 Hasil Uji Hipotesis (Mann-Whitney U)	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bejana Berhubungan	18
Gambar 2.2 Ilustrasi Hukum Pascal.....	18
Gambar 2.3 Tenggelam	20
Gambar 2.4 Melayang.....	20
Gambar 2.5 Terapung.....	21
Gambar 2.6 Kerangka Berpikir pada Model Pembelajaran <i>Talking stick</i>	26



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	58
Lampiran 2 Surat Balasan Penelitian	59
Lampiran 3 Surat Keterangan Validasi	60
Lampiran 4 Lembar Konsultasi.....	62
Lampiran 5 Modul Ajar.....	63
Lampiran 6 Lembar LKPD	73
Lampiran 7 Lembar Soal & Kunci Jawaban.....	77
Lampiran 8 Data Mentah <i>Pretest</i> Kelas Kontrol.....	80
Lampiran 9 Data Mentah <i>Posttest</i> Kelas Kontrol	81
Lampiran 10 Data Mentah <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen	82
Lampiran 11 Data Mentah <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen.....	83
Lampiran 12 Daftar Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas Kontrol.....	84
Lampiran 13 Daftar Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen	85
Lampiran 14 Hasil LKPD Praktikum.....	86
Lampiran 15 Hasil Analisis Uji Validitas	90
Lampiran 16 r Tabel.....	91
Lampiran 17 t Tabel	92
Lampiran 18 Hasil Analisis Uji Prasyarat.....	93
Lampiran 19 Dokumentasi Pembelajaran Kelas Eksperimen.....	95
Lampiran 20 Dokumentasi Pembelajaran Kelas Kontrol.....	96
Lampiran 21 Hasil Cek Turnitin Skripsi	97

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan upaya yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk membantu peserta didik menjadi dewasa dan mampu menyelesaikan tanggung jawab hidup (Hidayat & Abdillah, 2019). Citriadin (2019) menambahkan bahwa pendidikan dapat berlangsung di dalam maupun di luar sekolah sepanjang hayat, yang dilaksanakan oleh keluarga, masyarakat, maupun pemerintah melalui bimbingan, pengajaran, dan pelatihan guna mempersiapkan peserta didik agar siap menjalankan perannya di masyarakat.

Pernyataan tersebut selaras dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab I Pasal 1 Ayat 1, yang menegaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya dalam aspek spiritual, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang bermanfaat bagi dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Dengan demikian, pendidikan memainkan peran yang sangat penting dalam kehidupan individu maupun masyarakat karena mampu meningkatkan potensi diri yang pada akhirnya menentukan arah kehidupan seseorang sekaligus memberikan manfaat yang lebih luas bagi negara dan bangsa.

Salah satu bidang ilmu yang memiliki kedudukan penting dalam kurikulum pendidikan nasional adalah Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). IPA secara khusus mengkaji konsep dan prinsip dasar yang berkaitan dengan berbagai gejala di alam semesta. Dalam perkembangannya, IPA melahirkan cabang-cabang ilmu seperti biologi, fisika, dan kimia yang saling berkaitan untuk mendukung pemahaman secara menyeluruh (Ramadhani, 2019).

Pembelajaran IPA menekankan aktivitas langsung dan eksplorasi alam sekitar agar siswa dapat mengembangkan pemahaman sekaligus mengasah keterampilan yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (Novianti, 2021). Oleh karena itu, keberhasilan pembelajaran IPA tidak hanya bergantung

pada materi, melainkan juga sangat ditentukan oleh minat dan keaktifan siswa sebagai faktor penentu utama dalam proses pembelajaran (Taib, 2021).

Untuk mewujudkan pembelajaran IPA yang efektif dan bermakna, diperlukan dukungan strategi, media, serta bahan ajar yang tepat. Pengembangan bahan ajar yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik terbukti dapat mendukung efektivitas pembelajaran sekaligus membantu pencapaian tujuan secara optimal (Saputra et al., 2024). Penggunaan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif terbukti dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sekaligus meningkatkan motivasi dan pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan (Hanifah et al., 2024). Sementara itu, penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis simulasi terbukti membantu peserta didik memahami konsep-konsep IPA secara lebih konkret dan menarik (Hasanah, 2025).

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan di SMP Negeri 1 Panyabungan Selatan pada bulan Mei 2025, khususnya di kelas VIII, ditemukan bahwa minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA masih tergolong rendah. Kondisi tersebut diduga berkaitan dengan dominannya penggunaan metode ceramah yang membuat siswa cenderung pasif sehingga mereka memiliki kesempatan yang terbatas untuk memberikan tanggapan maupun mengajukan pertanyaan.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa proses pembelajaran masih didominasi oleh guru sehingga keterlibatan siswa dalam pembelajaran belum optimal. Efektivitas pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh hasil belajar yang diperoleh siswa, tetapi juga oleh keterlibatan mereka selama proses pembelajaran berlangsung. Pembelajaran yang mampu menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan cenderung meningkatkan motivasi siswa sehingga mereka lebih mudah memahami materi yang dipelajari (Hanifah et al., 2024).

Permasalahan tersebut diperkuat oleh temuan Saputra et al. (2025) yang mengungkapkan bahwa metode ceramah yang berpusat pada guru menyebabkan minimnya kesempatan siswa untuk terlibat aktif dalam

komunikasi dan pemecahan masalah secara mandiri, sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar. Menurut Rihani et al. (2022), hasil belajar mencerminkan perubahan perilaku yang terjadi pada diri siswa setelah menjalani proses pembelajaran, dan perubahan tersebut sangat dipengaruhi oleh tingkat keaktifan mereka. Dengan demikian, selama model yang digunakan masih menempatkan siswa dalam posisi pasif tanpa interaksi yang memadai, maka hasil belajar yang optimal akan sulit dicapai.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan inovasi model pembelajaran yang mampu mengubah kondisi pasif menjadi aktif, sekaligus membangkitkan minat dan mendorong partisipasi seluruh siswa secara merata. Hasanah & Wahyudi (2022) menegaskan bahwa model pembelajaran kooperatif merupakan pendekatan yang tepat untuk meningkatkan aktivitas dan komunikasi siswa, karena mendorong siswa untuk saling membantu dalam memahami materi, meningkatkan rasa percaya diri, mengembangkan keterampilan komunikasi, dan berpartisipasi aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Hal ini didukung oleh Eliza et al. (2023) yang menemukan bahwa penerapan pembelajaran kooperatif secara signifikan meningkatkan hasil belajar dibandingkan metode konvensional, dengan rata-rata nilai kelas eksperimen mencapai 79,2, lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang hanya memperoleh rata-rata 63,8.

Keberhasilan suatu model pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh penyampaian materi, tetapi juga oleh kemampuan model tersebut dalam menciptakan interaksi yang bermakna antara siswa. Interaksi yang aktif memungkinkan siswa membangun pemahaman melalui komunikasi, diskusi, serta keberanian dalam mengemukakan pendapat (Hasanah & Wahyudi, 2022). Oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran yang tidak hanya menekankan kerja sama kelompok, tetapi juga memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh siswa untuk berpartisipasi secara aktif merata dalam pembelajaran.

Salah satu model pembelajaran yang memiliki karakteristik tersebut adalah model pembelajaran *talking stick*. Model ini dirancang untuk melibatkan seluruh siswa dalam proses pembelajaran melalui kegiatan

menjawab pertanyaan secara bergiliran sehingga mendorong keberanian dan keaktifan belajar siswa. Oleh karena itu, model pembelajaran *talking stick* dinilai relevan untuk diterapkan dalam mengatasi rendahnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran (Afandi et al., 2024). Pelaksanaan *talking stick* diawali dengan penjelasan materi oleh guru, dilanjutkan dengan pemberian waktu membaca secara mandiri, kemudian siswa menutup buku mereka. Selanjutnya, guru menyerahkan tongkat kepada salah satu siswa untuk menjawab pertanyaan, lalu tongkat diteruskan ke siswa berikutnya sambil diiringi musik hingga semua siswa mendapat giliran, dan diakhiri dengan evaluasi serta penarikan kesimpulan bersama (Nurfitriani & Hidayat, 2023).

Model pembelajaran *talking stick* terbukti efektif dalam menumbuhkan keaktifan, motivasi, dan antusiasme belajar siswa sehingga mereka lebih fokus, berani berbicara, dan bertanggung jawab terhadap pemahaman materi yang dipelajari (Sintiya & Amaliyah, 2022). Selain itu, model ini juga memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa dibandingkan metode konvensional (Panggabean et al., 2022).

Hal ini diperkuat oleh Jumiati et al. (2024) yang menemukan bahwa rata-rata nilai kelas eksperimen yang menggunakan model *talking stick* berbantuan media audio visual mencapai 84,5, jauh melampaui kelas kontrol yang hanya memperoleh rata-rata 76,17. Temuan serupa dikemukakan oleh Saputra et al. (2022) serta Rahmawati et al. (2023) yang menyatakan bahwa penerapan model *talking stick* mampu meningkatkan hasil belajar dan pemahaman siswa secara lebih baik dibandingkan pendekatan konvensional.

Berdasarkan uraian tersebut, model pembelajaran *talking stick* dipilih sebagai solusi untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Panyabungan Selatan pada materi tekanan zat dan penerapannya. Oleh karena itu, peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul **"Pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Tekanan Zat dan Penerapannya di Kelas VIII SMP Negeri 1 Panyabungan Selatan."**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti akan mengidentifikasi peneliti mengidentifikasi sejumlah permasalahan sebagai berikut:

1. Rendahnya minat belajar siswa terhadap mata pelajaran IPA.
2. Kurangnya partisipasi aktif siswa selama kegiatan pembelajaran menyebabkan pada rendahnya hasil belajar yang mereka capai.
3. Model pembelajaran yang monoton, seperti ceramah yang mendominasi, membuat siswa kurang aktif terlibat dalam proses belajar.
4. Siswa cenderung pasif selama pembelajaran berlangsung, karena metode ceramah tidak memberi banyak kesempatan bagi mereka untuk berpendapat atau bertanya.
5. Kurangnya model pembelajaran yang interaktif dan terarah menjadi faktor penghambat berkembangnya minat, keaktifan, serta hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA secara optimal

C. Pembatasan Masalah

Mengacu pada latar belakang yang telah dipaparkan, peneliti peneliti membatasi masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *talking stick*.
2. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Panyabungan Selatan.
3. Materi yang diajarkan adalah tekanan zat dan penerapannya.
4. Variabel yang menjadi tolak ukur dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional pada materi tekanan zat dan penerapannya di kelas VIII SMP Negeri 1 Panyabungan Selatan?

2. Bagaimana hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *talking stick* pada materi tekanan zat dan penerapannya di kelas VIII SMP Negeri 1 Panyabungan Selatan?
3. Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *talking stick* terhadap hasil belajar siswa pada materi tekanan zat dan penerapannya di kelas VIII SMP Negeri 1 Panyabungan Selatan?

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional pada materi tekanan zat dan penerapannya di kelas VIII SMP Negeri 1 Panyabungan Selatan.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *talking stick* pada materi tekanan zat dan penerapannya di kelas VIII SMP Negeri 1 Panyabungan Selatan.
3. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *talking stick* terhadap hasil belajar siswa pada materi tekanan zat dan penerapannya di kelas VIII SMP Negeri 1 Panyabungan Selatan.

Adapun kegunaan yang diharapkan dari pelaksanaan penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut:

1. Membantu guru memahami cara penerapan model pembelajaran *talking stick* secara tepat dan efektif, serta memberikan alternatif metode yang berpotensi meningkatkan minat, keaktifan, dan prestasi belajar siswa.
2. Penelitian ini diharapkan mampu mendorong siswa untuk lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran, sehingga pemahaman mereka terhadap materi IPA dapat berkembang lebih optimal.
3. Menjadi referensi dalam merancang program pelatihan guru terkait penerapan model pembelajaran yang menarik dan efektif.

F. Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel adalah cara konkret untuk mengukur suatu variabel dan menjelaskan maknanya. Penelitian ini meneliti beberapa variabel yang

diukur secara spesifik berdasarkan panduan tersebut.

1. Variabel Bebas (Model Pembelajaran *Talking Stick*)

Variabel bebas (X) merupakan variabel yang memengaruhi penyebab terjadinya perubahan pada variabel terikat (Yusuf, 2021). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *talking stick*, yaitu model pembelajaran yang menggunakan tongkat sebagai media pembelajaran. Siswa yang memegang tongkat harus menjawab pertanyaan guru berdasarkan materi yang telah dipelajari. Model pembelajaran ini bertujuan meningkatkan partisipasi aktif siswa sekaligus menumbuhkan keberanian mereka dalam menyampaikan pendapat dan gagasan (Isrok'atun & Rosmala, 2018).

2. Variabel Terikat (Hasil Belajar Siswa)

Variabel Terikat (Y) adalah variabel yang keberadaannya dipengaruhi oleh variabel lain tetapi tidak dapat mempengaruhi variabel yang lain (Yusuf, 2021). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa, yaitu perubahan kemampuan siswa setelah mengikuti proses pembelajaran (Rihani et al., 2022). Dalam penelitian ini, hasil belajar siswa diukur melalui tes evaluasi akhir yang mencakup materi tekanan zat dan penerapannya dalam mata pelajaran IPA. Tes yang digunakan berbentuk soal pilihan ganda yang dirancang untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi tersebut.